

## DAFTAR PUSTAKA

- BSN, 1989, Sk SNI S-04-1989-F. Spesifikasi bahan bangunan bagian A (Bahan bangunan bukan logam). Badan Standarisasi Nasional, Bandung.
- BSN, 2002, SNI 03-2847-2002. Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung. Badan Standarisasi Nasional, Bandung.
- BSN, 2002, SNI 03-6820-2002. Spesifikasi Agregat Halus untuk Pekerjaan Adukan dan Plesteran dengan Bahan Dasar Semen. Badan Standarisasi Nasional, Bandung.
- BSN, 2004, SNI 15-2049-2004. Semen portland. Badan Standarisasi Nasional, Bandung.
- BSN, 2008, SNI 1970:2008. Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus. Badan Standarisasi Nasional, Bandung.
- BSN, 2011, SNI 2493:2011. Tata Cara pembuatan dan perawatan benda uji beton di laboratorium. Badan Standarisasi Nasional, Bandung.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, 2016, Basis Data Lingkungan Hidup – Data Timbangan Sampah TPA 2016. <https://lingkunganhidup.jogjakota.go.id/page/index/basis-data-lingkungan-hidup> (24 Juli 2019)
- Fasdarsyah, F., & David, S. (2018). Pengaruh Penambahan Serat Kawat Email Tembaga Pada Campuran Beton Terhadap Kuat Tekan Dan Kuat Tarik Belah. *Teras Jurnal*, 8(1), 323-328.
- Jambeck, J.R., Greyer, R, Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., & Law, K. L. (2015). Plastic waste input from land into the ocean *Science*, 347(6223), 768-771
- Lomboan, F. O., Kumaat, E. J., & Windah, R. S. (2016). Pengujian Kuat Tekan Mortar Dan Beton Ringan Dengan Menggunakan Agregat Ringan Batu Apung Dan Abu Sekam Padi Sebagai Substitusi Parsial Semen. *Jurnal Sipil Statik*, 4(4).
- Maryoto, A., & Pamudji, G. (2007). Pengaruh Penggunaan Viscocrete-10 dan Serat Ban Bekas terhadap Nilai Slump dan Kuat Tekan Beton Serat. *Dinamika Rekayasa*, 3(2), 50-56.
- Motta, L. A. C., Vieira, J. G., OMENA, T., Faria, F. A. C., Rodrigues Filho, G., & Assuncao, R. M. N. (2016). Mortar modified with sulfonated polystyrene produced from waste plastic cups. *Revista IBRACON de Estruturas e Materiais*, 9(5), 754-764.
- Nastain, N., & Maryoto, A. (2010). Pemanfaatan Pemotongan Ban Bekas Untuk Campuran Beton Serat Perkerasan Kaku. *Dinamika Rekayasa*, 6(1), 14-18.
- Pamuji, G., & Rahman, A. N. (2008). Pengaruh Pemakaian Bahan Tambah Limbah Plastik Kemasan Air Mineral Terhadap Kuat Tekan Dan Kuat Tarik Belah Beton. *Dinamika Rekayasa*, 4(1), 41-49.
- Pandeleke, R. E. (2014). Kajian Experimental Sifat Karakteristik Mortar Yang Menggunakan Abu Ampas Tebu Sebagai Substitusi Parsial Semen. *TEKNO*, 12(60).
- Qomariah (2015). Pengaruh Penambahan Cacahan Botol Aqua *Polypropylene* (PP) pada Pasir terhadap Kinerja Beton Normal. *Prokons: Jurnal Teknik Sipil*, 11(1), 21-26.
- Simanullang, D. Y. (2014). Kajian Kuat Tekan Mortar Menggunakan Pasir Sungai dan Pasir Apung dengan Bahan Tambah Fly Ash dan Conplast dengan Perawatan (Curing). *Journal of Civil and Environmental Engineering*, 2(4).

- Soebandono, B., & As'at Pujiyanto, D. K. (2015). Perilaku Kuat Tekan dan Kuat Tarik Beton Campuran Limbah Plastik HDPE. *Semesta Teknika*, 16(1).
- Suhardiman, M. (2011). Kajian Pengaruh Penambahan Serat Bambu Ori Terhadap Kuat Tekan dan Kuat Tarik Beton. *Jurnal Teknik*, 1(2), 88-95.
- Usman, A., Sutanto, M. H., & Napiyah, M. (2018). Effect of Recycled Plastic in Mortar and Concrete and the Application of Gamma Irradiation-A Review. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 65, p. 05027). EDP Sciences.